



Pengaruh Model *Problem Base Learning* Berbantuan Media Gambar Pada Materi Arah Mata Angin Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Nurul Hidayati¹, Fenny Roshayanti², Yuni Prihati³, Endang Wuryandini⁴

Universitas PGRI Semarang^{1,2,4}, SD Negeri Mlatiharjo 01³

Email: hidayati.nurul1896@gmail.com

Received: 26 Agustus 2024

Revised: 15 Desember 2024

Accepted: 15 Desember 2024

ABSTRACT

This research aims to determine and describe the effect of a problem-based learning model assisted by picture media on the cognitive learning outcomes of first-grade students at SDN Mlatiharjo 01. This research used quantitative Pre-Experimental Design, specifically a One-group Pretest-Posttest Design. The population of this research consists of all first-grade students at SDN Mlatiharjo 01 Semarang for the 2023/2024 academic year, with the total of 27 students. The instruments used are pretests and posttest. The data collection method of this research is test. Data analysis techniques involve paired sample t-tests and N-gain tests. The research findings indicate that the problem-based learning model assisted by picture media has a positive effect on students' cognitive learning outcomes, as shown by the paired sample t-test with a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, and it has a moderate effectiveness as indicated by the N-gain test with a mean score of 0.61. Therefore, there is an effect and significant difference in student learning outcomes before and after the implementation of the PBL (Problem-Based Learning) model.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), picture media, cognitive learning outcomes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas 1 SDN Mlatiharjo 01. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design* jenis *One-group Pretest-Posttest Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Mlatiharjo 01 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Teknik analisis data menggunakan *uji paired sample t-test* dan *uji N-gain*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik diperoleh dari *uji paired sample t test* dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki efektivitas dalam kategori sedang diperoleh dari *uji N-gain* dengan perolehan skor mean atau rata-rata sebesar 0,61. Oleh karena itu, terdapat pengaruh dan perbedaan efektif terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning).

Kata kunci: Problem Base Learning (PBL), media gambar, hasil belajar kognitif.

©2024 by Nurul Hidayati, Fenny Roshayanti, Yuni Prihati, Endang Wuryandini
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan di abad ke-21 menghadapi tantangan besar. Kurikulum mempersiapkan generasi Indonesia mengikuti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sosial (Syahputra *et. al.* 2018). Di era persaingan

yang ketat ini, setiap orang perlu memiliki keterampilan abad ke-21 seperti kemampuan bertanya, berpikir kreatif, berpikir kritis, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Hal ini diperlukan agar mereka bisa mengelola informasi, menafsirkan data, dan menciptakan pengetahuan baru (Efendi, 2023). Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, mengajarkan Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar (SD) adalah langkah untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang baik sejak dini (Siregar *et. al.* 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Mlatiharjo 01 selama PPL 1 PPG 2024, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Permasalahan yang paling mencolok terjadi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi arah mata angin. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas cenderung didominasi oleh metode konvensional, sehingga partisipasi aktif siswa dalam proses belajar masih rendah. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan pembelajaran menjadi monoton, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa.

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis terhadap berbagai isu atau masalah yang ada. Oleh karena itu, untuk mendorong kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik, diperlukan penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan, 2017). Untuk mendorong pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih efektif, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran, termasuk penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, penyampaian materi yang mudah dipahami, dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan (Ayu, 2022). Sebagai solusi, peneliti menyarankan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada materi arah mata angin. Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu kegiatan belajar mengajar siswa dihadapkan pada masalah-masalah kontekstual sebelum proses pembelajaran dimulai. Model pembelajaran ini bertujuan untuk merangsang minat dan motivasi

siswa dalam belajar. Dengan cara ini, siswa diharapkan akan terdorong untuk melakukan penelitian, menguraikan, dan mencari solusi dari masalah yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa (Muis, 2020), (Syarifah, 2022), (Widiyawati, 2020).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu: mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan nyata, memberi kesempatan pada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar (Syamsinar, *et. al.* 2023), melibatkan siswa dalam kegiatan ilmiah melalui kerja kelompok, mengembangkan kemampuan komunikasi ilmiah siswa melalui diskusi atau presentasi hasil kerja mereka dan memfasilitasi penyelesaian kesulitan belajar siswa secara individual melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching* atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Widyastuti, 2021).

Adapun beberapa kekurangan dari model pembelajaran *Problem Based Learning*: pertama, tidak dapat diterapkan secara universal untuk setiap mata pelajaran karena memerlukan peran aktif guru dalam menyajikan materi, model ini lebih sesuai digunakan untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan khusus terkait pemecahan masalah (Cahyono, *et. al.* 2022). Kedua, dalam satu kelas sering kali terdapat tingkat keragaman siswa yang tinggi, sehingga sulit untuk membagi tugas secara efektif (Putri, 2018).

Untuk mencapai hasil belajar kognitif secara maksimal, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, agar siswa lebih tertarik dan mampu memahami materi dengan lebih mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kristiyanto, 2019). Menurut Udayani (2023) media gambar adalah jenis media yang menyajikan informasi atau konsep dalam bentuk visual dua dimensi, seperti foto, lukisan, ilustrasi, atau grafik. Gambar digunakan sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan ide, pesan. Gambar berfungsi sebagai jembatan antara konsep abstrak dan pemahaman konkret, sehingga siswa akan lebih cepat paham terhadap materi yang disampaikan guru (Udayani, 2023).

Beberapa kelebihan media gambar menurut Saloka adalah: a) Bersifat konkret, karena gambar dapat menunjukkan inti permasalahan lebih baik dibandingkan dengan kata-kata verbal, b) Gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu mungkin untuk membawa siswa ke lokasi, c) Foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua tingkat usia, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, d) Foto relatif lebih murah dan mudah didapatkan serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus (Saloko, 2020). Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar atau foto juga memiliki kelemahan, seperti: a) Hanya mampu menekankan persepsi indera mata, b) Gambar atau foto yang terlalu kompleks dapat kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, c) Ukuran gambar yang sangat terbatas untuk kelompok besar (Meilani *et. al.* 2022). Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat memperluas wawasan dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, serta menciptakan hasil belajar kognitif siswa.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Yulita, *et. al.* 2020). Hasil belajar memiliki peranan penting yaitu membantu mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran (Nurrita, 2018), dan membantu mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan atau pengayaan materi (Putri, 2022).

Berdasarkan penelitian Putri, *et. al.* (2018) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Ulya (2024) bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan efektif terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Pembaruan peneliti yang dilakukan adalah pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Mlatiharjo 01 Semarang dengan berbantuan media gambar.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model *Problem Base Learning* berbantuan media gambar pada materi arah mata angin terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas 1 SDN Mlatiharjo 01. Manfaat yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar kognitif peserta didik kelas 1 SDN Mlatiharjo 01, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Base Learning* Berbantuan Media Gambar Pada Materi Arah Mata Angin Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Mlatiharjo 01”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design* jenis *One-group Pretest-Posttest Design*. Penelitian *Pre-Experimental Design* sendiri merupakan desain yang digunakan karena tidak ada kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian, serta sampel tidak dipilih secara acak. *Pre-Experimental Design* merupakan rancangan yang melibatkan satu kelompok atau kelas yang diberikan *pretest* dan *posttest* (Sugiyono, 2018). Rancangan *one-group pretest-posttest design* dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mlatiharjo 01 Semarang Jawa Tengah dengan subjek kelas I SDN Mlatiharjo 01 Semarang pada tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 27 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah model *Problem Base Learning* berbantuan media gambar pada materi arah mata angin. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa soal evaluasi tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 pilihan ganda dan 2 uraian. Analisis data dilakukan menggunakan *uji paired sample t-test* dan *uji N-gain*. Berikut ini adalah desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O1 = hasil pretest sebelum diberikan perlakuan

O2 = hasil posttest setelah mendapatkan perlakuan

X = perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar (Hardani: *et. al.* 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 dan 20 Februari 2024 di kelas 1 SD Negeri Mlatiharjo 01. Penelitian ini menggunakan 27 peserta didik. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan pemberian pretest dengan materi arah mata angin kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik kelas 1. Tahap kedua dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 dengan memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar dan diakhir pembelajaran dengan memberikan soal *posttest* materi arah mata angin dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik kelas 1 setelah diberikan tindakan.

Tes *pretest posttest* hasil belajar kognitif yang digunakan adalah soal pilihan ganda 10 dan uraian 2 dalam bentuk tes tertulis. Berikut data hasil belajar kognitif peserta didik kelas 1 SD Negeri Mlatiharjo 01.

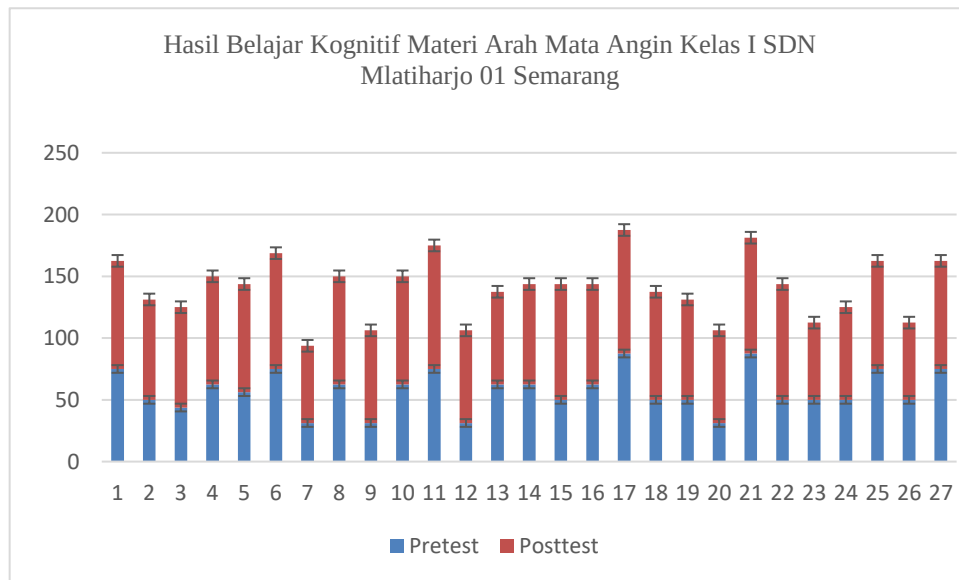
Tabel 2. Data Tes Hasil Belajar Kognitif

Jumlah Peserta Didik	Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
27	<i>Pretest</i>	31,25	87,50	57,40
	<i>Posttest</i>	62,50	100	83,10

Berdasarkan data tes hasil belajar kognitif, pada *pretest* yaitu sebelum diberi perlakuan PBL rata-rata hasil belajar siswa diperoleh pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi arah mata angin yaitu 57,40 dan pada *posttest* yaitu sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila materi arah mata angin mendapatkan nilai rata-rata 83,10. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *pretest* dan *posttest* pemberian model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar kognitif pada siswa kelas 1 SDN Mlatiharjo 01. Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* maka data frekuensi dan grafik yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Data Frekuensi Pretest dan Posttest

Frekuensi	Pretest	Posttest
Tinggi	5	19
Sedang	17	8
Rendah	5	0



Gambar 1. Hasil Belajar Pretest dan Posttes

Selanjutnya akan dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas model *problem based learning* (PBL) berbantuan media gambar dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Suatu penelitian dinyatakan efektif apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.

Tabel 4. Kriteria Uji N-Gain

Skor	Kategori
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Penurunan
$G = 0,00$	Tetap
$0,10 \leq g \leq 0,29$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,69$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Sumber: Sundayana (2018)

Tabel 5. Uji N-Gain

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Score_Ideal_Kurang_Pretest		12,5	68,75	42,59
Ngain_Score		0,25	100	0,61
Valid N (listwise)				

Hasil uji N-Gain menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai N-gain max sebesar 100, dan N-gain Min 0,25. Perolehan skor rata-rata diperoleh sebesar 0,61. Kriteria tafsiran efektifitas jika presentase menunjukkan $0,30 \leq g \leq 0,69$ termasuk kategori “sedang” (Sundayana, 2018). Jadi perlakuan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) yang diberikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi arah mata angin dikelas I SDN Mlatiharjo 01 memiliki efektifitas yang sedang, sehingga lebih efisien digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) mempengaruhi hasil belajar kognitif kelas 1, maka peneliti melaksanakan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Adapun hasil uji *Paired Sample t-test* sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis									
Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-25.69444	12.05124	2.31926	-30.46176	-20.92713	-11.079	26	,000

Berdasarkan Tabel 6, yang menunjukkan hasil "*Paired Sample t-test*," diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -11.079. Nilai t hitung yang negatif ini disebabkan oleh rata-rata hasil belajar *pretest* yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *posttest*. Pada tabel Sig, terlihat nilai 0,000, yang menunjukkan bahwa jika nilai $\text{sig} < 0,005$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif pada materi arah mata angin di kelas 1 SDN Mlatiharjo 01 Semarang. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar kognitif di kelas 1 SDN Mlatiharjo 01 Semarang.

Pembahasan

Penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi arah mata angin memberikan dampak positif berupa peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas 1 SDN Mlatiharjo 01 dengan kriteria “sedang”. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah metode yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Pendekatan ini melibatkan proses tanya jawab, analisis, dan pemecahan masalah, baik secara kelompok maupun individu (Susilowati, 2021).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran berfokus pada siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Kristiyanto, 2019). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki peran penting dalam diskusi kelompok, karena dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, bertukar gagasan, dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Melalui kerja kelompok, siswa aktif berkontribusi, belajar dari sudut pandang satu sama lain, dan bersama-sama mencari solusi atas masalah yang dihadapi, hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman materi, tetapi juga menguatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab individu dalam konteks kelompok, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan relevan (Masrinah, *et. al.* 2019). Menggunakan model *Problem Based Learning* dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibuat lebih kreatif sehingga peserta didik tertarik dan dapat menelaah materi dengan baik (Salsabila, *et. al.* 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *pretest* dan *posttest* dari penerapan model *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas 1 SD Negeri Mlatiharjo 01 di peroleh bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik diperoleh dari uji *paired sampel t test* dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar memiliki efektivitas dalam kategori

sedang diperoleh dari uji N-gain dengan perolehan skor mean atau rata-rata sebesar 0,61.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Ade Anjelina Putri, Ign. Wayan Swatra, I Made Tegeh. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 23 No. 1, 54.
- Ayu, L. T., Suciana, H., & Gulo, R. S. (2022, December). Inovasi Pembelajaran Kontekstual Guna Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 115-122).
- Cahyono, C., Mulyana, D., Sukarlina, L., & Puspitasari, D. (2022). Analisis implementasi model pembelajaran Problem Based Learning dalam menumbuhkan keterampilan mengemukakan pendapat pada proses pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 21(2), 87-92.
- Efendi, P. M. (2023). Keterampilan Abad 21 Kaitannya Dengan Karakteristik Masyarakat di Era Abad 21. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 78-88.
- Kristiyanto, A. (2019). Pembelajaran Sejarah Yang Berbasis Masalah Dalam Konteks Sosial Budaya Siswa. *Ijtimaiya: Journal of Social Science Teaching*, 3(2).
- Kristiyanto, A. (2019). Pembelajaran Sejarah Yang Berbasis Masalah Dalam Konteks Sosial Budaya Siswa. *Ijtimaiya: Journal of Social Science Teaching*, 3(2).
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019, October). Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 924-932).
- Meilani, M., Suyadi, S., & Nurdianyah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7286-7293.
- Moh. Wahyu Kurniawan dan Wuri Wuryandani. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PPKn. Yogyakarta: *Jurnal Civics*, Volume 14, Nomor 1
- Muis. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah: Teori dan Penerapannya*. 2020. Gresik: Caremedia Communication.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Putri, K. E., Milya Gustina, F., & Hidayat, M. (2022). Analisis Pelaksanaan Program Remedial Dan Pengayaan Di SMAN 1 Kerinci. *Inovasi Pembelajaran Sains Berbasis Riset Dan Literasi*, 73.
- Saloko, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX MTsN Dairi. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 49-54.
- Salsabila, Z. R., Purwati, H., & Shodiqin, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Majalah Lontar*, 34(3), 98–107.
- Siregar, I. N., Siagian, P. T., Dasuha, R. J. D., & Ria, R. R. (2024). Menumbuhkan Karakter, Etika, dan Moral Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9-9.
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, A. T. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 133-137.
- Syahputra, E. (2018, December). Pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Humaniora dan Pendidikan (QSinastekmapan)*. (Vol. 1).
- Syamsinar, S., Gusnia, K., Asmawati, A., & Ahmad, A. K. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 91-102.
- Syarifah. *Model Problem Based Learning dan Pembentukan Kelompok Sosial*. 2022. Bekasi: Penerbit Mikro Media Teknologi.
- Udayani, E. (2023). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman pada Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Kelas VIII. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 17-22.
- Widiyawati, R. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129.

Yulita, Y., & Pajri, A. (2020). Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 74-82.